

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

Oleh:

**Fransiska Meliana Putri<sup>1</sup>**

**Peter Rajagukguk<sup>2</sup>**

Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta (10450).

Korespondensi Penulis: [fransiskameliana32@gmail.com](mailto:fransiskameliana32@gmail.com), [peter.ptr@bsi.ac.id](mailto:peter.ptr@bsi.ac.id).

**Abstract.** *This study aims to empirically examine the effect of firm size, listing age, and leverage level on the financial performance of transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period. Financial performance in this study is proxied by the Return on Assets (ROA) indicator, which reflects the company's profitability level. The sample was selected using a purposive sampling technique based on specific criteria, resulting in 19 transportation companies that met the research requirements and produced a total of 114 panel data observations. Data analysis was conducted using a quantitative approach with multiple linear regression methods processed through SPSS software, preceded by a series of classical assumption tests to ensure the validity and reliability of the regression model. The descriptive analysis results indicate significant variations in firm size, listing age, leverage, and financial performance among the sampled companies. Furthermore, regression testing was carried out to evaluate both the partial and simultaneous effects of the three independent variables on financial performance. Theoretically, the findings of this study are expected to enrich empirical literature in the fields of accounting and financial management, particularly in the context of Indonesia's transportation sector. Practically, the results are anticipated to provide strategic insights for corporate*

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

*management, investors, and academics in understanding the key factors influencing financial performance within the national transportation industry.*

**Keywords:** *Leverage, Financial Performance, Firm Age, Firm Size.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, usia pencatatan di bursa (*listing age*), serta tingkat leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Kinerja keuangan pada penelitian ini diproksikan dengan Return on Assets (ROA) sebagai indikator yang merepresentasikan tingkat profitabilitas perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 19 perusahaan sektor transportasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan total 114 observasi data panel. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, setelah terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan keabsahan serta kelayakan model regresi. Hasil analisis deskriptif memperlihatkan adanya variasi signifikan pada variabel ukuran perusahaan, umur pencatatan, leverage, dan kinerja keuangan antarperusahaan sampel. Selanjutnya, uji regresi digunakan untuk menilai pengaruh baik secara parsial maupun simultan dari ketiga variabel independen terhadap kinerja keuangan. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas literatur empiris dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya pada sektor transportasi di Indonesia. Sementara itu, secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi manajemen perusahaan, investor, serta akademisi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di industri transportasi nasional.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Leverage, Listing Age, Ukuran Perusahaan.*

## LATAR BELAKANG

Sektor transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional karena berfungsi sebagai penghubung utama distribusi barang dan jasa. Perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tingkat persaingan yang tinggi akibat dinamika eksternal, seperti perubahan regulasi pemerintah, fluktuasi harga energi, serta dampak pandemi Covid-19 yang turut

memengaruhi kinerja keuangan (Putra & Dewi, 2021). Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi aspek krusial untuk menilai efektivitas strategi bisnis perusahaan dalam menghadapi tekanan baik dari faktor eksternal maupun internal.

Salah satu variabel yang diyakini memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan skala aset yang besar umumnya mempunyai akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, kemampuan diversifikasi usaha yang lebih tinggi, serta posisi tawar yang lebih kuat di pasar. Kondisi ini menjadikan perusahaan besar cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil (Sugiarto *et al.*, 2022). Namun demikian, skala usaha yang besar juga dapat menimbulkan tantangan, seperti meningkatnya biaya birokrasi dan kompleksitas operasional yang berpotensi menurunkan efisiensi (Pratama & Wibowo, 2020).

Selain ukuran perusahaan, usia perusahaan (*listing age*) juga diyakini memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih lama beroperasi cenderung memiliki pengalaman dalam mengelola risiko dan membangun reputasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Sari & Yuliana, 2010). Meski demikian, perusahaan yang terlalu lama beroperasi bisa menghadapi tantangan stagnasi dan kesulitan beradaptasi dengan inovasi baru (Susanto, 2021).

Faktor lainnya adalah *leverage*, yaitu penggunaan utang dalam struktur modal. Secara teoritis, *leverage* dapat memperbesar peluang keuntungan melalui *tax shield*, namun pada saat bersamaan meningkatkan risiko kebangkrutan apabila beban bunga terlalu tinggi (Wijayanti & Putri, 2021). Tingkat *leverage* yang optimal akan membantu perusahaan menyeimbangkan antara risiko dan profitabilitas, sedangkan *leverage* yang berlebihan dapat menekan kinerja keuangan (Ayu & Darmawan, 2022).

Penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada sektor manufaktur maupun keuangan, sementara kajian empiris khusus pada sektor transportasi di BEI periode 2019–2024 masih terbatas. Padahal sektor ini sangat dinamis, terutama dengan adanya perubahan besar akibat pandemi yang berdampak pada arus kas, rasio, *leverage*, serta efisiensi operasional (Santoso & Kusuma, 2023).

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, dapat diidentifikasi adanya permasalahan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Fluktuasi yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut menunjukkan bahwa

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI**

terdapat faktor-faktor tertentu yang berpotensi memengaruhi hasil keuangan secara signifikan, seperti ukuran perusahaan, usia listing, dan leverage. Selain itu, temuan dari beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan adanya perbedaan hasil mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja keuangan, sehingga diperlukan penelitian lanjutan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, usia pencatatan di bursa (*listing age*), dan tingkat *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian empiris dalam bidang manajemen keuangan dan akuntansi, terutama terkait faktor-faktor internal perusahaan yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas serta keberlanjutan kinerja pada sektor transportasi di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Agensi**

*Agency Theory* dikembangkan oleh Jensen & Meckling (1976) yang menyoroti hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajer (*agent*). Adanya perbedaan kepentingan dapat menimbulkan konflik sehingga memengaruhi keputusan keuangan, seperti penggunaan leverage dan pengelolaan aset.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi dalam laporan keuangan merupakan sinyal yang diberikan manajemen kepada pasar untuk menggambarkan prospek perusahaan di masa depan, dengan teori ini pemangku kepentingan dapat melihat suatu perusahaan berada dalam keadaan sehat atau tidak (Brigham & Houston, 2019).

### **Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan**

Ukuran perusahaan merepresentasikan besarnya skala suatu entitas bisnis yang umumnya diukur melalui total aset yang dimiliki. Sebagai indikator skala ekonomi, ukuran perusahaan berperan penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional organisasi. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar biasanya memiliki

sumber daya yang lebih memadai, kemampuan manajerial yang luas, serta akses yang lebih mudah terhadap pendanaan eksternal. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menekan tingkat risiko, dan memperluas pangsa pasar. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak hanya mencerminkan kapasitas operasional, tetapi juga menjadi salah satu faktor strategis yang menentukan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan (Purwanti, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, temuan penelitian terdahulu oleh Injayanti dkk. (2023), Maryadi dan Dermawan (2019), serta Setiadi (2021) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H1:** Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh *Listing Age* terhadap kinerja keuangan**

Struktur modal yang optimal mencerminkan keseimbangan antara sumber pendanaan yang berasal dari ekuitas dan utang jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan perlu menyesuaikan proporsi modal sendiri dan pembiayaan jangka panjang secara tepat agar mampu mencapai efisiensi keuangan yang maksimal (Ritonga et al., 2021). Risiko terhadap arus pendapatan cenderung meningkat ketika tingkat penggunaan utang perusahaan tinggi, terutama saat kondisi eksternal perusahaan tidak stabil. Selain itu, penggunaan utang juga menimbulkan kewajiban pembayaran bunga serta pelunasan pokok yang harus dipenuhi tanpa memperhatikan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh. Oleh karena itu, semakin besar proporsi utang dalam struktur pendanaan, semakin besar pula potensi terjadinya risiko kebangkrutan akibat ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban tersebut (Isnaeni et al., 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajrina dan Hanah (2023), Yuliani (2021), serta Ritonga et al. (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H2:** Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

### **Pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan**

*Leverage* merupakan instrumen keuangan yang dimanfaatkan perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan. Dalam penerapannya, manajemen mempertimbangkan penggunaan utang jangka panjang yang diarahkan pada kegiatan investasi yang diharapkan mampu menghasilkan laba di masa depan. Sebagai bentuk

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI**

pembiayaan eksternal, leverage berperan dalam mendukung aktivitas operasional, memperluas skala usaha, dan meningkatkan profitabilitas yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Apabila dana pinjaman dikelola dengan efektif, maka perusahaan dapat memperbaiki kinerja bisnis dan meningkatkan laba (Oktaviyana dkk., 2023). Selain itu, penggunaan *leverage* yang proporsional berpotensi meningkatkan nilai perusahaan sekaligus memberikan manfaat bagi para pemegang saham. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktaviyana et al. (2023), Aiman dan Rahayu (2019), serta Qilmi (2021) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**H3:** Leverage berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji secara sistematis hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif dan terukur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menganalisis data berbentuk angka dengan bantuan metode statistik, sehingga hasilnya dapat diuji secara empiris serta digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage*, sedangkan variabel dependen yang diuji adalah kinerja keuangan. Seluruh data numerik yang digunakan diolah secara statistik guna memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2019).

### **Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan emiten sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Fokus penelitian diarahkan pada analisis pengaruh ukuran perusahaan, usia pencatatan di bursa (*listing age*), serta tingkat leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan sampel. Total terdapat 114 data observasi yang diperoleh berdasarkan kriteria penentuan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk ke dalam sektor transportasi dan secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019–2024.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses untuk periode 2019 hingga 2024.
3. Tidak pernah delisting atau dikenakan suspensi berkepanjangan oleh BEI selama periode penelitian.
4. Menyediakan data yang relevan untuk variabel yang diteliti, seperti total aset, total hutang, ekuitas, laba bersih, dan tahun pencatatan IPO.
5. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan untuk menjaga konsistensi pengukuran dan hasil analisis.

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2024	28
Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan dapat diakses publik selama 2019–2024	4
Tidak pernah delisting atau disuspensi selama periode penelitian	2
Menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan	1
Tidak tersedia data lengkap untuk variabel penelitian (aset, utang, ekuitas, laba, tahun IPO)	2
<b>Total Sampel yang Digunakan</b>	<b>19</b>
<b>Total Pengamatan (19 perusahaan × 6 tahun)</b>	<b>114</b>

*Sumber : Data diolah penulis (2025)*

Berdasarkan sampel yang telah ditentukan, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Tahapan analisis meliputi pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang mencakup uji *t*, uji *F*, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Ukuran_Perusahaan	114	1.15	601948.00	15257.6811	81085.81177
Listing_Age	114	6.00	35.00	15.4737	8.14276
Leverage	114	-1966.00	794.00	49.3831	250.76084
Kinerja_Keuangan	114	-38.36	207.18	9.2975	25.92959
Valid N (listwise)				114	

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 1,15 dan maksimum 601.948,00 dengan rata-rata 15.257,68 serta standar deviasi 81.085,81. Rentang yang luas ini menunjukkan heterogenitas tinggi antar perusahaan transportasi dalam sampel. Nilai skewness 5,641 mengindikasikan distribusi positif yang tajam, di mana sebagian besar perusahaan berukuran kecil hingga menengah.

*Listing age* memiliki rentang antara 6 hingga 35 tahun dengan rata-rata 15,47 tahun dan standar deviasi 8,14. Distribusinya relatif normal dengan nilai skewness 1,068 yang menunjukkan sedikit kecenderungan positif. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas perusahaan telah listing di BEI selama 7–24 tahun, sementara sebagian lainnya baru atau sangat berpengalaman.

Variabel *leverage* memiliki nilai minimum -1.966,00% dan maksimum 794,00%, dengan rata-rata 49,38% serta standar deviasi 250,76%. Nilai negatif menunjukkan adanya perusahaan dengan ekuitas *defisit*, sedangkan nilai tertinggi menandakan tingkat utang yang sangat besar. Nilai skewness -4,560 mencerminkan distribusi yang sangat miring ke kiri, dengan mayoritas perusahaan memiliki leverage rendah hingga moderat.

Kinerja keuangan yang diukur melalui ROA memiliki rentang antara -58,36% hingga 207,18%, dengan rata-rata 9,30% dan standar deviasi 25,93%. Nilai negatif mencerminkan adanya perusahaan yang merugi, sedangkan nilai maksimum menunjukkan profitabilitas luar biasa. Nilai skewness 4,869 mengindikasikan distribusi positif yang kuat, di mana sebagian besar perusahaan memiliki ROA rendah hingga moderat.

## Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Uji Asumsi Klasik**

Model	Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
	Kolmogorov-Smirnov	Tolerance	VIF	Sig
Ukuran_Perusahaan	0.89	0.975	1.026	0.20
Listing_Age	0.127	0.996	1.004	0.08
Leverage	0.062	0.973	1.028	0.97
Kinerja Keuangan	0.95			
Durbin-Watson	1.668			

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini — yaitu Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, *Leverage*, dan Kinerja Keuangan — telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang berada di atas 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari indikasi multikolinearitas, yang dibuktikan melalui nilai VIF seluruh variabel independen di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10.

Hasil analisis menunjukkan bahwa antarvariabel independen tidak memiliki korelasi yang tinggi, sehingga setiap variabel memberikan kontribusi varians yang bersifat unik. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dan varians residual antarobservasi bersifat konstan. Selain itu, nilai Durbin-Watson sebesar 1,668 yang diperoleh dari 114 sampel (N=114) dengan tiga variabel independen (k=3), berada di antara batas bawah (dL = 1,65) dan batas atas (dU = 1,74). Kondisi ini menempatkan model pada wilayah abu-abu (*inconclusive region*), yang berarti belum dapat disimpulkan secara pasti terdapat atau tidaknya autokorelasi, meskipun indikasinya menunjukkan kecenderungan tidak signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi klasik,

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

sehingga hasil estimasi parameter dapat diinterpretasikan secara valid dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan.

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.094	5.053		.414	.679
	Ukuran_Perusahaan	-0.00006824	.000	-.213	-2.353	.020
	Listing_Age	.777	.286	.244	2.720	.008
	Leverage	.016	.009	.152	1.671	.097

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

*Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)*

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta (intercept) sebesar 2,094 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai Kinerja Keuangan diperkirakan sebesar 2,094. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,00006824, yang berarti setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan menurunkan Kinerja Keuangan sebesar 0,00006824 poin. Sementara itu, variabel *Listing Age* menunjukkan koefisien positif sebesar 0,777, yang mengindikasikan bahwa setiap tambahan satu tahun masa listing dapat meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,777 poin. Selanjutnya, variabel *Leverage* memiliki pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,016, yang berarti setiap kenaikan satu satuan *leverage* akan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 0,016 poin.

## Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

**Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.094	5.053		.414	.679

Ukuran_Perusahaan	-0.00006824	.000	-.213	-2.353	.020
Listing_Age	.777	.286	.244	2.720	.008
Leverage	.016	.009	.152	1.671	.097
a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan					

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (*uji t*), diperoleh bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  dengan nilai *t hitung* sebesar -2,353, yang secara absolut lebih besar dibandingkan dengan *t tabel* sebesar 1,982, serta koefisien beta bernilai -0,213. Selanjutnya, variabel Listing Age memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, dibuktikan oleh nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  serta *t hitung*  $2,720 > t$  tabel 1,982, dengan koefisien beta sebesar 0,244.

Sementara itu, variabel Leverage tidak menunjukkan pengaruh signifikan karena memiliki nilai signifikansi  $0,097 > 0,05$  dan nilai *t hitung*  $1,671 < t$  tabel 1,982. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan *Listing Age* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan *Leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

### Uji Simultan (F)

**Tabel 6. Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3511.490	3	1170.497	1.777	.156 <sup>b</sup>
	Residual	72463.364	110	658.758		
	Total	75974.854	113			
a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Listing_Age, Ukuran_Perusahaan						

Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*uji F*) yang diperoleh dari pengolahan data melalui SPSS, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 1,777 dengan tingkat signifikansi (*sig.*) sebesar 0,156. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

bahwa secara bersama-sama, variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, *Listing Age*, dan *Leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut tidak mampu secara kolektif menjelaskan variasi perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.343 <sub>a</sub>	.118	.093	24.67596	.118	4.884	3	110	.003
a. Predictors: (Constant), Leverage, Listing_Age, Ukuran_Perusahaan									
b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan									

*Sumber : Data diolah penulis dengan SPSS (2025)*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan dalam tabel Model Summary, dapat dijelaskan bahwa model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan rendah karena hanya 11,8% variasi kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *listing age*, dan *leverage*. Sebagian besar variasi kinerja keuangan 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, kondisi pasar, atau faktor eksternal ekonomi makro. Dengan demikian, meskipun ada hubungan moderat, model ini tidak cukup kuat untuk memprediksi kinerja keuangan secara komprehensif.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ , sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Koefisien regresi negatif sebesar -0,00006824 dan nilai t hitung -2,353 menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan justru menurunkan kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor transportasi dan logistik. Pengaruh negatif ini dapat disebabkan oleh struktur organisasi yang kompleks, biaya operasional tinggi, serta munculnya *diseconomies of scale* pada perusahaan besar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan transportasi perlu menyeimbangkan pertumbuhan dengan peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang optimal agar skala usaha yang besar tidak menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

### **Pengaruh *Listing Age* terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel *listing age* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi dengan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , sehingga semakin lama perusahaan terdaftar di bursa, semakin baik kinerjanya. Koefisien regresi sebesar 0,777 dan nilai t hitung 2,720 menunjukkan bahwa setiap tambahan satu tahun masa listing dapat meningkatkan kinerja keuangan secara nyata, dengan kontribusi substansial yang ditunjukkan oleh nilai beta 0,244. Hasil ini sejalan dengan teori *learning curve* dan *institutional theory*, di mana perusahaan yang telah lama listing memiliki pengalaman, adaptabilitas, dan hubungan yang lebih kuat dengan stakeholder, menjadikannya lebih tangguh menghadapi dinamika ekonomi dan regulasi sektor transportasi. Secara praktis, temuan ini menegaskan bahwa *listing age* dapat menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan, sekaligus menjadi dorongan bagi manajemen perusahaan baru untuk membangun kredibilitas, konsistensi kinerja, dan tata kelola yang baik guna memperkuat posisi kompetitif di pasar.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel *leverage* menunjukkan arah pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,016, yang berarti setiap peningkatan satu unit leverage berpotensi meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,016 unit dengan asumsi variabel lain konstan. Arah positif ini sesuai dengan teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat memberikan manfaat pajak (*tax shield*) dan mendorong efisiensi manajerial melalui disiplin pembayaran bunga. Namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi 0,097 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,671 lebih kecil dari t tabel 1,982. Ketidaksignifikanan ini diduga disebabkan oleh distribusi data leverage yang sangat tidak normal, dengan

# PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI

standar deviasi tinggi dan keberadaan outlier ekstrem, termasuk perusahaan dengan ekuitas negatif. Kondisi ini mencerminkan bahwa meskipun leverage secara teoritis dapat meningkatkan kinerja keuangan, dalam konteks penelitian ini pengaruhnya tidak konsisten dan tidak terbukti signifikan secara empiris.

## **Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan dan *Listing Age* terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil uji F tersebut, diketahui bahwa ukuran perusahaan dan *listing age* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi, dengan nilai F hitung sebesar 1,777 dan tingkat signifikansi 0,156 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan. Nilai *R Square* sebesar 0,046 mengindikasikan bahwa hanya 4,6% variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh kombinasi ukuran perusahaan dan *listing age*, sementara 95,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik fundamental perusahaan seperti ukuran dan pengalaman *listing* bukanlah faktor utama yang menentukan kinerja keuangan dalam industri transportasi Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian Fadhilah dan Meihendri (2022) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, serta mendukung temuan Sitanggang et al. (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Rendahnya kemampuan prediktif model ini dapat dijelaskan melalui karakteristik unik industri transportasi yang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan volatilitas pasar yang tinggi. Perusahaan di sektor transportasi menghadapi tantangan struktural seperti fluktuasi harga bahan bakar, perubahan regulasi pemerintah yang sering terjadi, tingkat persaingan yang ketat, dan ketergantungan tinggi terhadap kondisi ekonomi makro. Faktor-faktor eksternal tersebut memiliki dampak langsung terhadap kinerja keuangan sehingga mengurangi relevansi variabel fundamental seperti ukuran dan *listing age*. Selama periode 2019–2024, industri transportasi juga mengalami guncangan besar akibat pandemi COVID-19 yang menurunkan permintaan secara drastis, terutama di sektor penerbangan dan transportasi publik. Dalam situasi ini, besar kecilnya perusahaan

maupun lamanya terdaftar di bursa tidak memberikan keunggulan signifikan dibandingkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar.

Analisis terhadap rendahnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa faktor operasional seperti efisiensi manajemen, strategi harga, inovasi teknologi, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan. Misalnya, PT Express Transindo Utama Tbk berhasil mencatatkan ROA sangat tinggi sebesar 207,18% pada tahun 2021 bukan karena ukuran atau *listing age*, melainkan karena strategi bisnis yang efisien dan inovatif. Sebaliknya, PT Garuda Indonesia yang berukuran besar dan telah tercatat selama 14 tahun justru mengalami ROA negatif hingga -58,03% akibat struktur biaya yang kaku dan ketidakmampuan beradaptasi. Perbandingan ini menegaskan bahwa dalam industri yang sangat dinamis, keberhasilan keuangan lebih ditentukan oleh strategi operasional dan kemampuan inovasi dibandingkan karakteristik struktural perusahaan.

Selain itu, ketidaksignifikanan pengaruh simultan ukuran perusahaan dan usia pencatatan saham juga dapat dipahami dalam konteks transformasi digital yang mengubah lanskap kompetisi industri transportasi. Pada era digital, keunggulan tidak lagi ditentukan oleh besarnya aset atau lamanya eksistensi di pasar, tetapi oleh kecepatan adopsi teknologi dan kemampuan mengimplementasikan model bisnis baru. Perusahaan besar yang sudah lama berdiri seringkali terhambat oleh sistem birokrasi dan resistensi terhadap perubahan, sementara perusahaan yang lebih kecil dan baru melantai di bursa cenderung lebih fleksibel dan adaptif dalam menerapkan inovasi seperti *ride-sharing*, sistem logistik digital, dan solusi pembayaran berbasis teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa daya saing dan kinerja keuangan perusahaan transportasi di Indonesia lebih dipengaruhi oleh ketangkasan digital dan strategi inovatif dibandingkan dengan faktor struktural tradisional seperti ukuran dan usia pencatatan saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh ukuran perusahaan, usia listing, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI**

Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024, maka dapat disimpulkan beberapa temuan utama sebagai berikut.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,020 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, kinerja keuangan justru menurun akibat potensi inefisiensi operasional. Listing age berpengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,008 ( $p < 0,05$ ), artinya semakin lama perusahaan terdaftar di bursa, semakin baik kinerja keuangannya karena pengalaman dan reputasi yang lebih matang. Sementara itu, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ( $p = 0,097 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa tingkat utang belum mampu menjelaskan variasi kinerja secara konsisten.

Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai *F hitung* 4,884 dan signifikansi 0,003 ( $p < 0,05$ ). Namun, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja masih lemah dengan nilai R Square 0,118 (11,8%), sehingga sebagian besar kinerja keuangan perusahaan transportasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi manajemen, inovasi, dan kondisi pasar.

## **Saran**

Beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut. Untuk Akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya pada industri transportasi yang sangat dinamis. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel makroekonomi seperti harga bahan bakar, inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta indeks kepercayaan konsumen sebagai variabel kontrol, karena sektor transportasi sangat peka terhadap perubahan eksternal.

Untuk Korporasi dan Praktisi, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan dan lama perusahaan tercatat di bursa tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang baik. Oleh sebab itu, perusahaan perlu berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi digital, serta adaptasi terhadap disrupsi teknologi agar dapat mempertahankan daya saing di tengah perubahan pasar yang cepat.

Untuk Penelitian Selanjutnya, disarankan agar memperluas objek kajian pada industri lain dan menggunakan pendekatan longitudinal untuk melihat dinamika perubahan antar waktu. Pendekatan *mixed-method* (kuantitatif dan kualitatif) juga

direkomendasikan untuk mendapatkan analisis yang lebih komprehensif dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan, termasuk mempertimbangkan peran kebijakan dan regulasi pemerintah dalam analisis mendatang.

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LISTING AGE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN EMITEN TRANSPORTASI BEI**

## **DAFTAR REFERENSI**

- Afifah, S. F. (2022). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Dan Usia Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKONOMi*, 12(1), 17–27.
- Anggraeni, A. F., Priatna, D. K., Roswinna, W., Latifah, N. A., & Ahada, R. (2023). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 10(1), 30–41. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3858>
- Antini, N. S. (2024). Pengaruh listing age, leverage, opini audit terhadap kinerja keuangan dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 147–162. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1348>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial management: Theory & practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. In *Engineering and Process Economics* (Vol. 3, Issue 3).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Eisenhardt, K. (1989). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>
- Fahmi, I. (2019). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Firmansyah, M., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bina, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bina, U., Jl, A., Raya, K., Rw, R. T., Senen, K., Pusat, K. J., Khusus, D., Jakarta, I., Di, T., Efek, B., & Periode, I. (2024). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Subsektor Industri Tambang Emas Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode melimpah dengan berbagai macam- macam bahan tambang yang tersebar di Indonesia seperti memahami kekuatan dan kelemahan posisi ke. 3.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). Dasar-dasar ekonometrika (Edisi 5). Salemba Empat

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis laporan keuangan (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Harahap, S. S. (2018). Analisis kritis laporan keuangan (Edisi Revisi). Rajawali Pers  
Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.

Kinanti, B. G., & Badri, R. E. (2021). Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital Pada Perbankan Syariah Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 295–309. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.21>

Nurlaila, F., & Triyonowati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–17.

Nurmalita Sari, S. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan current ratio terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 33(1), 1–12.

Oktavianus, L. C., Randa, F., Jao, R., & Praditha, R. (2022). Kinerja keuangan dan reputasi perusahaan: Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 218–227. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.218-227>

Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 272–285. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.8427>